

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan (Umar, 2003).

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah manajer RS PKU Muhammadiyah Nanggulan yang terdiri dari manajer tingkat atas, manajer tingkat menengah, dan manajer tingkat bawah. Objek penelitiannya adalah tingkat kompetensi manajer dan tingkat kompetensi yang dibutuhkan di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi dan sampel pada penelitian ini ada karyawan di RSUD Muhammadiyah Nanggulan yang menjabat sebagai manajer. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total population sampling*. Teknik *total population sampling* adalah salah satu metode sampling dimana seluruh populasi yang memenuhi kriteria disertakan dalam penelitian yang sedang dilakukan (Etikan *et al.*, 2015)

D. Definisi Operasional

Penelitian ini menguji kompetensi manajer dari segi pengetahuan sesuai teori Spencer & Spencer (1993). Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Pengukuran		
		Skala	Alat	Cara
Kemampuan Strategis dan Kepemimpinan	Manajer mampu memberikan visi, mampu menetapkan tujuan untuk organisasi, dan menginspirasi orang lain untuk menjalankan amanat organisasi.	Ordinal	Kuesioner Wawancara	Survei
Program dan Manajemen Proyek	Manajer mampu merencanakan, mengelola, memantau dan mengevaluasi kegiatan dengan tujuan	Ordinal	Kuesioner Wawancara	Survei

	mencapai hasil yang diinginkan.			
Manajemen Keuangan	Manajer mampu menyusun, mengelola, mengontrol anggaran dan kas, melakukan manajemen risiko dan melakukan proses pengadaan tender sesuai praktik keuangan yang berlaku untuk memastikan pencapaian tujuan strategis organisasi.	Ordinal	Kuesioner Wawancara	Survei
Manajemen Perubahan	Manajer mampu memulai dan mendukung perubahan organisasi dengan menerapkan inisiatif baru dan tetap berkomitmen memberikan pelayanan optimal.	Ordinal	Kuesioner Wawancara	Survei
Manajemen Pengetahuan	Manajer mampu berbagi pengetahuan dan selalu meningkatkan pengetahuan yang dimiliki untuk menambah pengetahuan di organisasi.	Ordinal	Kuesioner Wawancara	Survei
Inovasi Jasa Pelayanan	Manajer mampu mengeksplorasi dan menerapkan ide baru dan peluang dalam memberikan pelayanan yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil.	Ordinal	Kuesioner Wawancara	Survei
Penyelesaian Masalah dan Analisis	Manajer secara sistematis mampu mengantisipasi, mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan serta mencari solusi optimal pada waktu yang tepat.	Ordinal	Kuesioner Wawancara	Survei
Manajemen dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia	Manajer mampu mengelola dan memotivasi orang lain, mengoptimalkan kinerja mereka dan efektif mengelola	Ordinal	Kuesioner Wawancara	Survei

	hubungan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.			
Berorientasi dan Fokus Terhadap Pelanggan	Manajer bersedia dan mampu memberikan layanan secara efektif dan efisien kepada pelanggan.	Ordinal	Kuesioner Wawancara	Survei
Komunikasi dan Informasi	Manajer mampu bertukar informasi dan ide secara jelas dan ringkas dengan cara yang tepat kepada orang lain untuk bisa menjelaskan, membujuk, meyakinkan dan mempengaruhi orang lain mencapai hasil yang diinginkan.	Ordinal	Kuesioner Wawancara	Survei
Kejujuran dan Integritas	Manajer mampu menampilkan dan membangun etika dan perilaku moral yang tinggi untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan.	Ordinal	Kuesioner Wawancara	Survei

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner ke seluruh manajer di RS PKU Muhammadiyah Nanggulan. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk memperoleh gambaran hasil penilaian diri kompetensi manajer saat ini dan penilaian kompetensi apa saja yang dibutuhkan. Langkah selanjutnya peneliti melakukan wawancara

kepada manajer sesuai dengan panduan wawancara yang telah disiapkan.

F. Instrumen Penelitian

Penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut

1. Lembar kuesioner

Penilaian kompetensi manajer terdiri dari sebelas pertanyaan dan menggunakan metode ordinal dengan skala kecakapan 1-4. Skala 4 menunjukkan sangat kompeten (terampil dan dilakukan secara teratur), skala 3 menunjukkan kompeten (terampil namun jarang melakukan), skala 2 menunjukkan kompetensi perlu ditingkatkan (sedikit pengalaman melakukan), skala 1 menunjukkan tidak kompeten (tidak pernah melakukan). Sedangkan penilaian tingkat kompetensi yang dibutuhkan menggunakan kuesioner yang sama dengan skala kebutuhan 1-4 dimana skala 4 menunjukkan sangat penting, skala 3 menunjukkan penting, skala 2 menunjukkan kurang penting dan skala 1 menunjukkan tidak penting. Penggunaan skala ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Khadka *et al.* (2013).

2. Panduan wawancara

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya. Wawancara akan dilakukan kepada seluruh manajer di RSUD Muhammadiyah Nanggulan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat kelayakan instrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas kuesioner penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson*. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi kuesioner dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini, data kuantitatif mengenai perbedaan tingkat kompetensi manajer saat ini dan tingkat kebutuhan

kompetensi manajer di RSUD Muhammadiyah Nanggulan diolah menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Data kualitatif dianalisis sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Strauss dan Corbin (1990) yaitu

1. Pengkodean terbuka (*open coding*)

Merupakan tahap awal proses analitik dengan melakukan pelabelan dan kategorisasi fenomena pada data mentah melalui pengujian data secara teliti. Data akan dipecah menjadi bagian terpisah seperti kata, frasa, atau kalimat. Selanjutnya akan dilakukan pengujian mengenai persamaan atau perbedaan untuk dikelompokkan berdasarkan hubungan antarfenomena.

2. Pengkodean berporos (*axial coding*)

Data akan dikumpulkan kembali dan peneliti melacak hubungan antarkategori. Tahap ini dilakukan dengan memanfaatkan landasan berpikir yang berkaitan dengan kondisi, konteks, strategi aksi, dan konsekuensi.

3. Pengkodean selektif (*selective coding*)

Peneliti menghubungkan secara sistematis antarkategori, melakukan validasi hubungan tersebut dan dimasukkan ke

kategori yang diperlukan lebih lanjut untuk perbaikan atau pengembangan.